

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR, INTENSITAS KOMUNIKASI
ORANGTUA DENGAN SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS
IX IPS SMA NEGERI 11 MEDANT.P 2017/2018**

¹⁾Indra Maipita, ²⁾Reny Octavianty Br Ginting

**Korespondensi: renyoctaviantybrginting@gmail.com*

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

The problem in this research is the economic learning achievement of student of class XI SMA Negeri 11 Medan TP 2017/2018 is still low. This study aims to know the influence learning intensity , the Intensity of the Parent's Communication with Students and student perceptions about teacher's professionalism Against the Economic Learning Achievement of Class XI IPS Students of SMA Negeri 11 Medan Academic Year leasson 2017/2018. The population in this study were all students of class XI SMAN 11 Medan year leasson 2017/2018 which amounted to 109 students. The sample of this research is 85 students taken by the Slovin formula. Data collection techniques are in a way documentation , observation , interview and questionnaire. For instrument test researcher use validity test, reliability test. To analyze the data the authors use multiple regression equations and to test the hypothesis with t test foemula and test f and thr coefficient of determination (R2). Based on the result of multiple linear regression analysis linear equation is obtained by $Y = 13,469 + 0,481X_1 + 0,210X_2 + 0,214X_3$. Then intensity learning variable (X_1) have positive and partially significant influence to student ($5,654 > 1,664$), the Intensity of the Parent's Communication with Students (X_2) has a positive and partially significant effect on student economic learning achievement with sig value ($2,594 > 1,664$), and perception student about teacher professionalism (X_3) has a positive and partially significant effect on student economic learning achievement with sig value ($2,326 > 1,664$). Simultaneously third independent variable that have influence positive and significant to achievement learn economy with sig value $0,000 < 0,005$.

Keywords: Learning Intensity, Communication Intensity, Teacher Professionalism, Economic Learning Achievement.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 11 Medan T.P 2017/2018 masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar, intensitas komunikasi orangtua dengan siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 11 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 109 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 85 siswa yang ditetapkan berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Untuk uji instrument peneliti menggunakan uji validitas, uji reabilitas. Untuk menganalisis data penulis menggunakan persamaan regresi berganda dan untuk menguji hipotesis dengan tumus uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R2). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan secara linear $Y = 13,469 + 0,481X_1 + 0,210X_2 + 0,214X_3$. Selanjutnya variable intensitas Belajar (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai sig ($5,654 > 1,664$), intensitas komunikasi orangtua dengan siswa (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai sig ($2,594 > 1,664$), dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai sig ($2,326 > 1,664$). Secara bersama-sama ketiga variable bebas tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi dengan nilai sig $0,000 < 0,005$.

Kata - kata kunci : Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi, Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, karena di dalam terjadi sebuah proses yang dinamakan dengan belajar. Menurut Hasbullah (2013:1) bahwa “Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan siswa jika ia ingin mendapatkan kepandaian dan kemampuan yang lebih dari sebelumnya.” Seiring dengan hal tersebut menurut Zulbadri (2014:3) bahwa “Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan”.

Dengan melihat prestasi belajar siswa, dapat diketahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pendidikan, sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam memberi pengaruh terhadap pembentukan karakter dan pengetahuan seseorang. Ruang lingkup materi pelajaran ekonomi tingkat SMA tentunya lebih tinggi dan lebih kompleks dibandingkan dengan tingkat SMP. Siswa SMA diharapkan mampu untuk menguasai konsep ekonomi serta menganalisis masalah ekonomi bukan hanya secara teoritis tetapi juga dengan perhitungan matematis. Bertentangan dengan hal tersebut, ekonomi masih dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit bagi para siswa khususnya di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya adalah tingkat intelegensi, motivasi, minat, intensitas belajar, aktivitas belajar, dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa diantaranya meliputi lingkungan, keadaan sosial ekonomi keluarga, tingkat intensitas komunikasi orangtua dengan siswa, kurikulum yang di sekolah, fasilitas belajar,

professionalisme guru, serta teman di sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan di SMA Negeri 11 Medan menunjukkan bahwa Masih ada siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan pada mata pelajaran ekonomi yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Data prestasi belajar ekonomi siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Ketuntasan Nilai Siswa Semester Ganjil
Kelas XI SMA Negeri 11 Medan

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas KKM		Siswa Tidak Tuntas KKM	
			Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai
1	XI IPS 1	36	30	86,41	6	69,85
2	XI IPS 2	38	23	80,75	15	60,65
3	XI IPS 3	35	25	85,59	10	65,70
Jumlah		109	77	84,25	32	65,4

Sumber: Guru Pengampu Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan.

Dari tabel 1.1 Terlihat bahwa ada beberapa siswa yang prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan masih rendah. Berdasarkan fenomena diatas menurut peneliti, salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut merupakan intensitas belajar. Dilihat dari aspek intensitasnya, belajar di sekolah berkontribusi lebih sedikit dibandingkan dengan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Belajar tidak harus dilakukan dalam satu waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin dilakukan setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa siswa bahwa dapat disimpulkan setiap siswa dalam proses belajar memiliki intensitas dan kebiasaan yang berbeda-beda dalam belajar dan kecenderungan intensitas belajar ekonomi mereka masih rendah. Senada dengan hal itu, sebagian dari mereka mengakui bahwa intensitas belajar siswa di luar jam sekolah masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari tabel 1.2

Tabel 1.2
Durasi dan Frekuensi Belajar Ekonomi Siswa di Luar Jam Sekolah

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Durasi Waktu Belajar (dalam jam)			Frekuensi Waktu Belajar (dalam minggu)				
			Tidak Pernah	<1	1-2	>2	Tidak Pernah	1x	2-3x	>3x
1	XI IPS 1	36	15	9	6	6	15	10	6	5
2	XI IPS 2	38	19	10	5	4	19	15	3	1
3	XI IPS 3	35	20	8	5	2	20	12	3	-
Total		109	54	27	16	12	54	37	12	6

Sumber: *Olahan Sendiri*

Rendahnya intensitas belajar belajar siswa diluar jam sekolah dikarenakan waktu luang mereka lebih cenderung untuk bermain dengan teman sebaya, menonton tv dan bermain game online. Tentunya hal ini menyebabkan mereka tidak selesai mengerjakan tugas dan tidak siap mengikuti ulangan.

Selain intensitas belajar (faktor internal), ada pula faktor eksternal dari siswa yang cukup penting dalam pencapaian prestasi belajar yaitu intensitas komunikasi orangtua dengan siswa. Menurut Rahmawati (2012:2) bahwa "Lingkungan rumah khususnya kualitas komunikasi orangtua dengan anak merupakan salah satu faktor nonkognitif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar".

Fenomena yang kerap terjadi saat ini adalah kebersamaan yang direfleksikan dengan bertatap muka atau berkomunikasi secara langsung sudah mulai menurun sejalan dengan canggihnya zaman. Peneliti melihat, adanya masalah komunikasi yang dialami orangtua dengan siswa. Banyak orangtua yang tidak pernah menghubungi guru di sekolah terkait dengan prestasi belajar anaknya. Hal itu dapat dilihat dari tabel 1.3

Tabel 1.3
Komunikasi Orangtua dan Guru Mengenai Perkembangan Belajar Anak

Keterangan		XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	Jumlah Siswa
Komunikasi Orangtua dan Guru	Pernah Menghubungi	20	13	15	48
	Tidak Pernah Menghubungi	16	25	20	61
	Jumlah	36	38	35	109

Sumber: *Tata Usaha SMA Negeri 11 Medan*

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil wawancara dengan Guru BK SMA Negeri 11 Medan salah satu penyebab adanya penurunan prestasi belajar siswa adalah

banyaknya orangtua kurang memberikan waktu untuk berkomunikasi dengan anaknya karena kesibukan bekerja diluar rumah. Sebagian besar orangtua menyerahkan dan mempercayakan seluruh pendidikan anak-anaknya kepada sekolah.

Selain intensitas komunikasi orangtua dengan siswa ada faktor eksternal yang lain yang cukup penting dalam pencapaian prestasi belajar yaitu persepsi siswa tentang profesionalisme guru. Sehubungan dengan hal itu berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen sebagaimana tercantum dalam Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat 1 bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMAN 11 medan pada kelas 11 terkhusus kelas 11 IPS sebagaian besar siswa berpendapat bahwa mata pelajaran ekonomi cukup sulit sehingga siswa tidak termotivasi dan tidak berminat untuk mengikuti pelajaran ekonomi. Ada juga yang berpendapat bahwa walaupun pelajaran ekonomi sulit tetapi beberapa guru yang mengajar pada mata pelajaran ekonomi tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menerapkan metode belajar dan kompeten dalam proses pembelajaran di kelas termasuk dalam penyampaian materi, pemahaman kepada siswa tentang pelajaran ekonomi sehingga dapat membuat siswa berminat dan memiliki motivasi untuk belajar ekonomi Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.4

Tabel 1.4
Persepsi Siswa Mengenai Metode Yang Diterapkan Guru

No	Kelas	Jumlah Siswa	Metode Mengajar Guru	
			Menarik	Kurang Menarik
1	XI IPS 1	36	25	11
2	XI IPS 2	38	19	29
3	XI IPS 3	35	14	21
Total		109	58	51

Sumber: *Olahan Sendiri*

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul “**Pengaruh Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi Orangtua dengan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan TP. 2017/2018**”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Intensitas Belajar

Menurut Manurung (2017:7) Intensitas belajar adalah kesungguhan siswa atau keserangan siswa dalam melakukan kegiatan belajar baik secara fisik maupun psikis, untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sehubungan dengan itu menurut Yulianto (2012:2) “Intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan nilai dan sikap. Senada dengan itu menurut Djamarah (dalam Rif’ah 2015:6) bahwa “Mayoritas peserta didik memiliki waktu belajar di sekolah selama 7 jam, sementara itu waktu belajar diluar jam sekolah ditentukan oleh individu itu sendiri, tetapi sebaiknya lama waktu belajar tersebut antara 3-4 jam per hari.

2. Indikator Intensitas Belajar

Menurut Nuzurah (dalam Rif’ah 2015:7) Indikator intensitas belajar adalah : motivasi, durasi kegiatan, frekuensi latihan, presentasi, arah sikap dan aktivitas. Tentunya yang mendorong siswa melakukan berbagai kesiapan dalam belajar, selalu mengulang pelajaran, dan melakukan sesuatu atau kegiatan belajar demi tercapainya belajar yang diinginkan siswa. Kecenderungan intensitas belajar merupakan salah satu unsur masukan yang pokok dalam proses pembelajaran.

3. Pengukuran Intensitas

Mengacu pengertian intensitas di mana salah satu indikator intensitas adalah kemampuan maka kemampuan dapat dilihat dari evaluasi. Menurut Daryanto (dalam Manurung 2017:11) bahwa “Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan

menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternative keputusan”.

4. Pengertian Intensitas Komunikasi

Menurut Maarif (2015:14) “Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan oleh manusia dengan sarana tertentu dan imbas tertentu”. Berdasarkan pengertian diatas bahwa Intensitas komunikasi ialah proses komunikasi yang terjalin dengan melihat kuantitas/tingkat keserangan pada kurun waktu tertentu. Dalam hal ini intensitas komunikasi yang dimaksud adalah intensitas komunikasi orang tua dengan siswa (anak).

5. Komponen Dalam Komunikasi

Menurut Cangara (dalam Hasbullah 2013) bahwa “Komponen-komponen dalam komunikasi adalah: (1) Sumber (komunikator), ialah pegirim pesandapat berupa individu, kelompok orang, dan organisasi komunikasi, seperti surat kabar, televise, dan sebagainya. (2) Pesan adalah suatu yang disampaikan kepada seseorang, melalui susunan rangsangan-rangsangan yang ditempatkan oleh sumber (komunikator) pada saluran (channel). (3) Saluran adalah sesuatu yang menjadi medium atau alat dalam pengiriman atau penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. (4) Penerima pesan (komunikan) adalah seseorang atau kelompok orang, organisasi atau institusi yang menjadi objek penerima pesan. (5). Efek atau hasil Efek atau pengaruh yang terjadi atau terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang yang terlihat dalam interaksi komunikasi tersebut”.

6. Komunikasi Orang Tua dan Siswa (anak)

Menurut Djamarah (dalam Asizah 2013:94) bahwa “Intensitas Komunikasi dalam keluarga dapat diartikan sebagai tingkat kedalaman di dalam penyampaian pesan dari individu sebagai anggota keluarga kepada yang lainnya”. Devito (2011: 285-291) mengemukakan lima ciri-ciri

intensitas komunikasi antar pribadi, meliputi: (1) Keterbukaan (*openess*), (2) Empati (*empathy*), (3) Sikap Mendukung (*supportiveness*), (4) Rasa Positif (*positiveness*), (5) Kesetaraan (*equality*).

7. Persepsi Siswa

Menurut Slameto (2010:102) bahwa "Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam pikiran manusia melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya". Sehubungan dengan itu menurut Walgito (2004:70) bahwa "Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organism atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu". Dalam hal ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

8. Pengertian Profesionalisme Guru

Menurut UU RI No.14/2005 Pasal 1 ayat 4, profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. profesionalisme guru dalam penelitian ini adalah profesional guru dalam bidang studi ekonomi, yaitu seorang guru yang memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang studi ekonomi serta telah berpengalaman dalam mengajar ekonomi.

9. Karakteristik Profesionalisme Guru

Menurut Zahroh (2015: 45), seorang guru dapat dikatakan profesional apabila memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan, (2) Memiliki pengetahuan spesialisasi, (3) Memiliki tenaga kerja yang dapat dikomunikasikan, (4) Memiliki kode etik, (5) Budaya profesional.

10.Aspek-Aspek Kompetensi Guru Profesional

Untuk menjadi guru yang professional seorang guru tentunya harus memiliki kompetensi atau kemampuan, karena tidak mungkin seorang guru yang tidak memiliki kompetensi dapat disebut sebagai guru professional. Sehubungan dengan itu, menurut PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru mencakup : (1) Kompetensi pedagogic, (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi Profesional, (4) Kompetensi Sosial.

11. Standart Profesional Guru

Menurut Volmer (dalam Waruwu 2007:26) menyimpulkan bahwa standar profesi adalah "(1) Memiliki ilmu yang diperoleh melalui pendidikan lama setara dengan S1 atau lebih, (2) Kewenangan profesional diakui oleh klien, (3) Ada sanksi dan pengakuan masyarakat akan keabsahan kewenangannya, (4) Memiliki kode etik, (5) Punya budaya profesi yang dinamis dan terus berkembang, (6) Ada persatuan profesi yang kuat dan berpengaruh".

12. Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Harahap (dalam Junaidi 2013:450) bahwa "Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan belajar yang disajikan". Pada dasarnya prestasi adalah sebuah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sehubungan dengan itu, menurut Winkel (dalam Mulyaningsih 2014:3) bahwa "Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang".

Kemudian, mengenai ekonomi menurut Menurut Depdiknas (dalam Rusmiati 2017:24) bahwa "Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi".

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil atau nilai mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam rapor dalam bentuk angka maupun huruf dalam waktu tertentu.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS, SMA Negeri 11 Medan yang beralamat beralamat Jl. Pertiwi No.93, Bantan, Medan Tembung. Penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun ajaran 2017/2018.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan definisi diatas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan yang berjumlah 109 orang yang terdiri dari 3 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	38
3	XI IPS 3	35
Jumlah		109

Sumber : Daftar Absensi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam pengambilan sampel yang diambil dari populasi haruslah betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling dengan teknik undian. Besarnya sampel ditetapkan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dari rumus tersebut, diperoleh besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 85.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Instrument Penelitian

1) Uji Validitas Angket

Pengujian validitas dan realibilitas angket penelitian ini dilakukan dengan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan $n = 85$ siswa Untuk (X1) seluruh butir soal sebanyak 20 dinyatakan valid. Untuk (X2) seluruh butir soal sebanyak 20 juga dinyatakan valid. Sementara itu, untuk (X3) jumlah butir soal yang dinyatakan valid sebanyak 19 dan yang tidak valid 1 soal.

2) Uji Realibilitas Tes

Untuk realibilitas (X1) nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,971. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan Alpha 0,05. Nilai hitung *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% yaitu 0,361. Angket ini menunjukkan bahwa (X1) terbukti reliabel untuk digunakan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,971 > 0,361$.

Untuk realibilitas (X2) nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,954. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan alpha 0,05 yaitu 0,361. Angket ini menunjukkan bahwa (X2) terbukti reliabel untuk digunakan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,954 > 0,361$.

Kemudian untuk realibilitas (X3) nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,916. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan alpha 0,05 yaitu 0,361. Angket ini menunjukkan bahwa (X3) terbukti reliabel untuk digunakan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,916 > 0,361$.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Signifikansi sebesar 0,728 hal ini berarti $0,728 > 0,05$. Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05. Sehingga jika nilai Kolmogorov Smirnov hasil untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka sebaran datanya normal. Sedangkan jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal. sehingga data dapat dikatakan data berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Terdapat linearitas antara variabel Intensitas Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y). Hal ini diperlihatkan dengan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,296 nilai tersebut $> 0,05$. Hal yang sama terdapat linearitas antara variable Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y). Hal ini diperlihatkan dengan nilai signifikan pada *deviation from linearity* sebesar 0,139 nilai tersebut $> 0,05$. Hal yang sama juga terdapat linearitas antara variable Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X_3) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y). Hal ini diperlihatkan dengan nilai signifikan pada *deviation from linearity* sebesar 0,683 nilai tersebut $> 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah :

1. Jika nilai sig $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Teknik Analisis Data

1) Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengolahan data dalam tabel di atas diperoleh koefisien regresi linear berganda untuk $X_1 = 0,481$, $X_2 = 0,210$, $X_3 = 0,214$ dan Konstanta regresi 13,469 sehingga dapat dibuat persamaan regresi, sebagai berikut:

$$Y = 13,469 + 0,481X_1 + 0,210X_2 + 0,214X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

1. Konstanta sebesar 13,469 dapat diartikan jika variable bebas yaitu intensitas belajar, intensitas komunikasi orangtua dengan siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru dianggap konstan (memiliki nilai nol) maka nilai variable terikat (prestasi belajar ekonomi) sebesar 13,469.
2. Koefisien regresi Intensitas Belajar (X_1) bernilai 0,481 menyatakan bahwa apabila intensitas belajar (X_1) naik 1 % maka prestasi belajar ekonomi siswa meningkat

sebesar 0,481 dengan asumsi nilai variable bebas yang lain tetap.

3. Koefisien regresi Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa (X_2) bernilai 0,210 menyatakan bahwa bahwa apabila intensitas komunikasi orangtua dengan siswa (X_2) naik 1 % maka prestasi belajar ekonomi siswa meningkat sebesar 0,210 dengan asumsi nilai variable bebas yang lain tetap.
4. Koefisien regresi Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X_3) sebesar 0,214 menyatakan bahwa apabila persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X_3) naik 1 % maka prestasi belajar ekonomi siswa meningkat sebesar 0,214 dengan asumsi nilai variable bebas yang lain tetap.

4. Uji Hipotesis

1) Uji t (parsial)

Untuk (X_1) tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 5,654 $>$ dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,654 $>$ 1,664) dan taraf signifikan α $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variable intensitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018.

Untuk (X_2) tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 2,594 $>$ dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,594 $>$ 1,664 dan taraf signifikan α $0,011 < 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variable intensitas komunikasi orangtua dengan siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018.

Untuk (X_3) tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar 2,326 $>$ dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,326 > 1,664$ dan taraf signifikan α $0,023 < 0,05$). Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variable persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018.

2) Uji F (Simultan)

Hasil F_{hitung} 15,968 dengan taraf signifikan 0,000, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,968 > 2,72$), dimana F_{tabel} diperoleh dengan tingkat signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$ dan df dengan $n-4-1 = 81$. Karena nilai signifikan $\alpha < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) intensitas belajar (X1), intensitas komunikasi orangtua dengan siswa (X2) dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X3) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018. Medan T,P 2017/2018.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R square sebesar 0,146 yang berarti $0,565 \times 100\% = 56,5\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 56,5%. Hal berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sebesar 56,5%. Dengan demikian dapat bahwa 56,5% prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh intensitas belajar, intensitas komunikasi orangtua dengan siswa serta persepsi siswa tentang profesionalisme guru dalam penelitian ini. sedangkan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar adalah terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar yang berarti bahwa semakin tinggi Intensitas Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} 5,654 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesthar 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,654 > 1,664$), sehingga variabel Intensitas Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Kemudian mengenai hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa terhadap Prestasi Belajar adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa terhadap Prestasi Belajar yang berarti bahwa semakin tinggi Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} 2,594 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesthar 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,594 > 1,664$), sehingga variabel Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Kemudian mengenai hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar yang berarti bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018, begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji

signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} 2,326 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,326 > 1,664$), sehingga variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi

Lalu berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa pengujian hipotesis secara simultan ketiga variabel bebas terhadap Prestasi Belajar menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $15,968 > 2,72$. Dan dapat diartikan Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,565 atau 56,5%. Jadi, dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar 56,5% dipengaruhi oleh Intensitas Belajar, Intensitas Komunikasi Orangtua Dengan Siswa dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru. Sedangkan sisanya sebesar 43,5 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan T.P 2017/2018. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,654 > 1,664$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$
2. Intensitas komunikasi orangtua dengan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan T.A 2017/2018. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,594 > 1,664$ dan taraf signifikansi $0,011 < 0,05$.

3. Persepsi siswa tentang profesionalisme guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan T.A 2017/2018. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,326 > 1,664$ dan taraf signifikansi $0,023 < 0,05$.
4. Intensitas Belajar, intensitas komunikasi orangtua dengan siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan T.A 2017/2018. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $15,968 > 2,72$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

2. Saran

1. Bagi siswa SMA Negeri 11 Medan hendaknya diharapkan terus meningkatkan intensitas belajarnya. Dengan demikian intensitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada orangtua hendaknya selalu memperhatikan intensitas komunikasi orangtua dengan siswa. Dengan memperhatikan intensitas komunikasi orangtua dengan siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan tentunya akan meningkatkan prestasi belajar.
3. Kepada guru SMA Negeri 11 Medan hendaknya diharapkan terus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Dengan demikian guru yang memiliki profesionalisme yang baik dapat memotivasi siswa dalam belajar dan tentunya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
4. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman dan tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh intensitas belajar, intensitas komunikasi orangtua dengan siswa dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S . 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Asizah. 2013. Intensitas Komunikasi Antara Anak Dengan Orangtua Dan Self Regulation pada Remaja Pesantren. *Jurnal Psikologi*. Vol.2 No.2, Mei 2013. Hal 90-98
- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan : Karisma Publishing group.
- Hasbullah. 2013. Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Educatio*. Vol. 8 No.2, Desember 2013. Hal 1-15
- Junaidi. 2013. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orangtua Dan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di SMA Negeri 4 Samarinda Seberang. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol.1 No.1, Maret 2013. Hal 442-455.
- Maarif Zainul, 2015. *Logika Komunikasi*, Jakarta, PT.RajaGrafindo.
- Manurung, Maulidin. 2017. Pengaruh Intensitas Belajar dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI TKJ SMK Swasta Medan Area-1 T.P 2016/2017 Medan. *Skripsi. Medan:UNIMED*
- Mulyaningsih, Endang Indrati. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jurnal Pendidikan*. Vol 20 No.4, 4 Desember 2014
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Rahmawati, Nurul. 2012. Hubungan Antara Kualitas Komunikasi Anak Dan Orangtua Dengan Kebiasaan Belajar Siswa SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 2011-2012. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. p-ISSN 2086-0803 e-ISSN 2086-0803, Februari 2012.
- Rif'ah, Ziyadatur. 2015. Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, Dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol.7 No.2, Maret 2015. Hal. 1-9
- Rusmiati. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah dan Pendidikan Ekonomi*. Vol.1 No.1, Februari 2017. ISSN:2549-1377 Hal.21-36
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (Online). <http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt4c3c8c52945d3/parent/25759>. Diakses pada 17 februari 2018.
- Walgito, Bimo. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta:Pedagogia
- Waruwu, F, Yustinus. 2007. Efektivitas Profesionalisme Guru SD Swasta Katolik Asisi Medan. *Tesis. Medan:UNIMED*
- Yuliyanto, Arif. 2012. Pengaruh Intensitas Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif. *Jurnal Pendidikan*. Vol.4 No.3, April 2012. Hal:1-6
- Zulbadri, Ade. 2014. Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.2 No.4, Juli 2014